

ABSTRAK

CHF adalah ketidakmampuan jantung untuk memompa darah keseluruh jaringan, dimana jantung sebagai pompa tidak mampu memenuhi kebutuhan darah untuk metabolisme jaringan. Sesak nafas dan dada tertekan saat berbaring adalah salah satu tanda gejala dari CHF yang akan menimbulkan masalah keperawatan, salah satunya adalah gangguan pola tidur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sudut posisi tidur 45^0 pada pasien CHF di ruang CPU Rumkital Dr.Ramelan Surabaya.

Desain penelitian karya ilmiah ini adalah deskriptif dengan metode studi kasus. Subjeknya adalah pasien CHF dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur. Pengumpulan data dengan format pengkajian asuhan keperawatan, dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi.

Hasil dari penerapan pemberian sudut posisi tidur 45^0 selama 3 hari berturut-turut adalah tujuan tercapai sebagian. Pada klien didapatkan hasil penurunan skor PSQI yang semula 16 (gangguan tidur berat) menurun menjadi 11 (gangguan tidur sedang).

Pemberian sudut posisi tidur 45^0 mempunyai dampak positif yaitu mengatasi masalah gangguan tidur pada pasien CHF karena sesak nafas saat berbaring. Perawat hendaknya dapat menerapkan pemberian sudut posisi tidur 45^0 pada seluruh pasien yang mengalami gangguan pola tidur karena sesak nafas saat berbaring. Demikian juga keluarga hendaknya terlibat dalam penerapan ini dan mempertahankannya selama perawatan di rumah.

Kata Kunci: sudut posisi tidur 45^0 , CHF, gangguan pola tidur